

# Persepsi Mahasiswa Semester Satu Terhadap Kemampuan Belajar Bahasa Inggris

Neng Diva Sabila<sup>1</sup>, Hanniyah Farhah<sup>2</sup>

Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Universitas Djuanda, Indonesia

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [divasabila2802@gmail.com](mailto:divasabila2802@gmail.com)

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, [hanniyahfarhah@gmail.com](mailto:hanniyahfarhah@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah kualitas yang penting bagi siswa. Selain merupakan bahasa internasional yang mendukung komunikasi dengan orang lain, bahan referensi pendukung perkuliahan saat ini banyak yang ditulis dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, dan apakah siswa memiliki respon yang kuat terhadap pembelajaran merupakan salah satu faktor dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah mengumpulkan data persepsi mahasiswa terhadap pengajaran bahasa Inggris di Universitas Djuanda. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester satu di Universitas Djuanda, Bogor. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau wawancara, dan subjek penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama Universitas Juanda. Analisis data dilakukan secara induktif. Artinya, analisis data berdasarkan fakta spesifik yang diikuti dengan kesimpulan umum.

**Kata Kunci:** Persepsi ,Mahasiswa, Bahasa Inggris

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi terpenting di seluruh dunia. Bahasa adalah suatu sistem simbol berupa bunyi yang bersifat arbitrer dan digunakan oleh manusia untuk berbicara, berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengidentifikasi Tanpa bahasa, manusia tidak dapat berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Chaer, 2006). Keterampilan berbahasa yang komprehensif, meliputi keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Belajar bahasa menjadi semakin penting agar dapat berkomunikasi

dengan baik. Komunikasi berarti menggunakan bahasa untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, dan emosi, serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Sebagai bahasa dunia, bahasa Inggris mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting. Hasil nyata dari hal ini adalah semakin banyak orang yang berusaha mempelajari/menguasai bahasa Inggris dengan baik. Misalnya saja dalam bidang pendidikan. Agar dapat bertahan dalam persaingan global, siswa diajarkan bahasa Inggris sejak dini. Banyak siswa sekolah dasar (SD) bahkan taman kanak-kanak (TK) yang mulai belajar bahasa Inggris (Fitriana, 2012). Penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar di Indonesia masih sangat rendah, yaitu kurang dari 8%. Faktanya, bahasa Inggris telah membuat Indonesia semakin terkenal di dunia internasional. Palsunya, kita bisa dengan mudah menyampaikan potensi negara ini dengan menggunakan bahasa internasional tersebut (Zickuhr, 2016). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang program bahasa Inggris untuk anak, meliputi tujuan, isi, materi pembelajaran, metode, sumber belajar, kualifikasi guru, dan sistem penilaian (Sasongko et al., n.d.) Tes ini mengukur kemampuan bahasa Inggris anak, meliputi berbicara, mendengar, membaca, dan menulis dari analisis ini terlihat bahwa kemampuan bahasa Inggris anak berhubungan dengan prestasi akademiknya di kelas bahasa Inggris. Di pendidikan bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib yang mengharuskan mahasiswanya mencapai skor *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* sebesar 350 untuk memperoleh gelar sarjana (Jurnal & Husna, 2022) oleh karena itu, peningkatan kemampuan bahasa Inggris pada mahasiswa perlu menarik perhatian para pendidik khususnya guru dan pemangku kepentingan, namun proses pengajarannya tidak sederhana yang dibayangkan karena banyak siswa yang merasa malas, malu, takut dan kurang pemahaman dalam belajar kemudian motivasi yang rendah menyebabkan rendahnya kemampuan bahasa Inggris (Panuntun, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemahiran bahasa Inggris beberapa siswa dan manfaat yang mereka peroleh dari belajar bahasa Inggris.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan dengan kualitatif dengan cara melakukan wawancara kepada 5 orang mahasiswa, menanyakan bagaimana kemampuan mereka pada pemahaman bahasa Inggris serta pengalaman belajar Bahasa Inggris mereka.

**Tabel Pertanyaan**

No.	Pertanyaan
1.	Menurut anda apakah penting mempelajari Bahasa Inggris?
2.	Bagaimana cara belajar Bahasa Inggris yang kamu inginkan?
3.	Bisakah Anda berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris?
4.	Dapatkah Anda memahami berita atau acara televisi dalam bahasa Inggris tanpa kesulitan?
5.	Apakah Anda menggunakan sumber media tertentu, seperti buku, aplikasi, atau kursus online, saat belajar bahasa Inggris?
6.	Apa motivasi anda dalam belajar Bahasa Inggris?
7.	Sejak kapan anda mempelajari Bahasa Inggris?
8.	Apakah Anda pernah mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris seperti TOEFL atau IELTS?
9.	Bagaimana pandangan anda terhadap pengajaran Bahasa Inggris di kelas?
10.	Menurut anda apa manfaat mempelajari Bahasa Inggris?

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kelas bahasa Inggris berbeda-beda. Beberapa mahasiswa menyadari pentingnya belajar bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan hubungan, memperluas wawasan, dan memperoleh peluang karir yang lebih baik. Beberapa siswa mengungkapkan persepsi negatifnya ketika melaksanakan pembelajaran bahasa

Inggris. Beberapa mahasiswa masih merasakan banyak hal yang kurang dalam pengajaran bahasa Inggris, seperti media pengajaran yang kurang memadai dan beragam, metode dan materi yang monoton sehingga terkesan tidak autentik dan sulit dipahami, serta suasana pembelajaran yang tidak kondusif dalam pembelajaran. Namun, beberapa mahasiswa mempunyai sikap positif terhadap metode ini (Sya et al., 2022), Materi dan suasana pembelajaran bahasa Inggris harus di buat sekreatif mungkin untuk mendapatkan pembelajaran yang meanarik, para mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris dalam hal pemahaman bacaan, pengucapan, kurangnya motivasi, dll. Beberapa Mahasiswa belajar otodidak menggunakan media yang ada seperti social media yang dapat memudahkan para pelajar untuk belajar dengan cara yang berbeda seperti belajar dari film bahasa inggris atau lagu yang berbahasa inggris, ada beberapa dari mahasiswa mempelajari bahasa inggris dari video video yang ada di youtube. Menurut para mahasiswa banyak manfaat yang di dapatkan oleh seorang pelajar diantaranya sangat mudah mempelajari dan menambah referensi bahasa asing, dapat dengan mudah untuk melanjutkan pendidikan tinggi di luar negeri, memperluas jaringan sosial, menjalin hubungan inggris internasional dan mendapatkan wawasan lebih dalam tentang persepektif global. Mahasiswa berharap kelas bahasa Inggris akan memberikan metode dan materi yang lebih beragam di masa depan, sehingga menciptakan suasana belajar yang kondusif (Febriani Sya & Helmanto, 2020).

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menemukan bahwa pendapat siswa tentang pendidikan bahasa Inggris berbeda-beda. Meskipun sebagian orang merasakan manfaat seperti peningkatan komunikasi dan peningkatan kesempatan kerja, sebagian lainnya berpendapat negatif karena permasalahan seperti kurangnya sumber daya dan kesulitan dalam memahami kontennya. Secara keseluruhan, mahasiswa mengharapkan metode pengajaran yang lebih efektif, materi yang lebih menarik, dan lingkungan belajar yang lebih baik.

## REFERENSI

- Febriani Sya, M., & Helmanto, F. (2020). Writing Poster at Higher Education: Victor Schwab Theory Analysis. *Wanastra : Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1).  
<https://doi.org/10.31294/w.v12i1>
- Fitriana, I. (2012). Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial dalam Pengembangan Wirausaha. *Seminas Competitive Advantage*, 1(2), 1–6.  
<https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/seminas/article/view/149/96>
- Jurnal, H., & Husna, A. H. (2022). *PERSEPSI MAHASISWA (NON-ENGLISH) TENTANG KEBIJAKAN TOEFL SEBAGAI SYARAT KELULUSAN*. 1(1).
- Panuntun, I. A. (2018). Persepsi Mahasiswa terhadap Pemenuhan Kebutuhan Bahasa Inggris Prodi Ekonomi Manajemen Universitas Pekalongan. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 477, 477–486.
- Sasongko, A., Wanty, J., Jayanti, E., & Risdiansyah, D. (n.d.). *USE QUESTIONNAIRE UNTUK MENGUKUR DAYA GUNA SISTEM INFORMASI E-TADKZIRAH*. VIII(2). <https://garyperlman.com/quest/quest.cgi>
- Sya, M. F., Anoeграjekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>